

KAJIAN TENTANG PENERAPAN PEMBELAJARAN PENGELOLAAN USAHA BOGA BERDASARKAN KURIKULUM 2013 PADA KELAS X WU DI SMK NEGERI 1 BUDURAN

Yuni Dwi Susanti

Prodi S1 Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Yunidwi_s@ymail.com

Any Sutiadiningsih

Dosen Prodi S1 Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

AnySutiadiningsih@yahoo.com

Abstrak

Pembelajaran Pengelolaan Usaha Boga (PUB) yaitu mata pelajaran berbasis kurikulum 2013 yang mengacu pada usaha boga dan dikelola oleh siswa. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan. Tujuan penelitian ini mengkaji perangkat pembelajaran dan keterlaksanaan pembelajaran PUB berbasis kurikulum 2013.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data, triangulasi teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian Silabus dan RPP belum memenuhi ketercapaian pembelajaran pada pokok bahasan. Sedangkan hasil keterlaksanaan pembelajaran belum memenuhi kriteria kurikulum 2013 yang membentuk karakter.

Kata kunci : Perangkat pembelajaran, Keterlaksanaan Pembelajaran PUB kurikulum 2013

Abstract

Learning of Culinary Business Management (PUB) is subject based on curriculum 2013 refer to culinary business and managed by students. curriculum 2013 is a curriculum that developed to improve and balance both soft skills and hard skills in form of attitude, skills, and cognition. The aims of this research are to study learning instruments and learning realization of PUB based on curriculum 2013.

Type of this research is descriptive qualitative. Data collected by using observation technique, interview, and documentation. Data analysis techniques using triangulation method, triangulation among researchers, triangulation sources and triangulation theory.

This results of this study indicate that the preparation of core competencies, basic competencies and indicators of achievement Silabus and RPP do not meet the learning achievement in the subject. The feasibility study result do not meet the criteria of the curriculum 2013 that formed the character of student.

Keywords: learning instrumen, and learning realization PUB curriculum 2013

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan adalah bagian sistem pendidikan nasional yang dipersiapkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan para penyedia lapangan pekerjaan, membuka lapangan kerja (wirausaha) atau melanjutkan keperguruan tinggi. Salah satu lembaga pendidikan kejuruan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK Negeri 1 Buduran merupakan lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan kompetensi dan keandalan yang melekat pada pribadi siswa dan tamatan sehingga mampu menjadi tenaga kerja terampil, siap kerja, berwirausaha ataupun melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kelas wirausaha adalah salah satu program yang ada di SMK Negeri 1 Buduran. Program unggulan kelas wirausaha dilaksanakan dengan tujuan dapat mencetak / menyiapkan tenaga terampil yang profesional, memiliki jiwa wirausaha serta etos kerja yang tinggi, mencetak dan menyiapkan calon manager sesuai Kelas wirausaha adalah salah satu program yang ada di SMK Negeri 1 Buduran. Program unggulan kelas wirausaha dilaksanakan dengan tujuan dapat mencetak / menyiapkan tenaga terampil yang profesional, memiliki jiwa wirausaha serta etos kerja yang tinggi, mencetak dan

menyiapkan calon manager sesuai dengan bidang keahliannya.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun antar

untuk memadukan antar kemampuan sikap dan keterampilan serta pengetahuan. Dalam kurikulum 2013, ada salah satu administrasi pembelajaran yang harus dipenuhi dan dibuat oleh seorang pendidik, yaitu silabus. Silabus merupakan suatu yang pokok dalam kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya pencapaian kompetensi.

Berbagai mata pelajaran yang mendasari wirausaha, salah satunya mata pelajaran yang berupaya menumbuhkan kemampuan berwirausaha adalah mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga (PUB). Mata pelajaran pengelolaan usaha boga diterapkan secara bertingkat dimulai dari kelas X WU, kelas XI WU dan kelas XII WU. SMK Negeri 1 Buduran merupakan sekolah yang menerapkan mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga dimulai dari kelas X WU yang bertujuan untuk memberikan dasar sikap, pengetahuan dan keterampilan berwirausaha.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pembelajaran pengelolaan usaha boga berdasarkan kurikulum 2013 pada kelas WU SMKN 1 Buduran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengkaji penerapan pembelajaran PUB berdasarkan kurikulum 2013 pada kelas X WU.

Data dan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data	Tehnik Pengambilan Data
1	Kedudukan mata pelajaran PUB kurikulum 2013 di SMKN 1 Buduran	WaKa Kurikulum	Wawancara
2	Kajian perangkat pembelajaran - Silabus - RPP	Guru mata pelajaran	Wawancara Dokumentasi
3	Kajian keterlaksanaan pembelajaran PUB pada kelas X WU	Guru mata pelajaran	Observasi Dokumentasi
4	Lulusan kelas WU	Guru BK	Dokumentasi
5	Hasil respon pembelajaran	Siswa kelas X WU	Angket

Data penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang menunjukkan kualitas atau mutu yang berupa keadaan, proses, kejadian atau peristiwa yang dinyatakan dalam bentuk kata. Sedangkan bentuk operasional data penelitian ini melalui pendekatan deskriptif kualitatif yaitu berupa narasi, cerita, pengaturan informan sebagai pemberi data, dokumen-dokumen seperti foto, angket, wawancara terstruktur dan banyak hal yang tidak didominasi dengan angka-angka sebagai mana penelitian kuantitatif.

Untuk mendapatkan data yang valid memerlukan informasi yang lengkap sesuai dengan

keadaan yang ada sehingga diperlukan metode yang tepat untuk mendapatkan informasi yang akurat. Keabsahan data penelitian kualitatif menggunakan metode triangulasi, yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa bentuk metode, dimana antara data yang diperoleh dibandingkan dengan tujuan untuk mengabsahkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kajian tentang kedudukan mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga (PUB) pada struktur kurikulum program studi tata boga di SMKN 1 Buduran

Berdasarkan hasil wawancara dengan WaKa kurikulum dan hasil dokumentasi yang berupa struktur kurikulum SMKN 1 Buduran dari guru mata pelajaran PUB, maka mata pelajaran PUB di SMKN 1 Buduran dilaksanakan pada kelas X dengan 5 jam pelajaran, kelas XI 5 jam pelajaran kelas XII 3 jam pelajaran, jadi jumlah jam pelajaran 13 jam pelajaran.

Kebijakan tersebut diambil dengan pertimbangan Tim guru PUB serta WaKa kurikulum bahwa mata pelajaran PUB merupakan pembelajaran kompetensi mengolah usaha boga. Kompetensi tersebut menuntut pembiasaan setiap dalam tindakan / perilaku dalam kewirausahaan. Pembiasaan bisa dilakukan apabila siswa mengalami pembelajaran atau latihan secara terus menerus atau berkelanjutan. Disamping itu kompetensi PUB memberikan berbagai keterampilan yang saling berhubungan (bersifat kompleks). Oleh karenanya ketercapaian kompetensi akan sangat sulit jika hanya didistribusikan pada kelas XII saja. Terbukti pada kelas XII siswa banyak disibukkan dengan kegiatan persiapan UN. Dengan demikian disepakati bahwa pembelajaran PUB dilaksanakan terbagi atas : kelas X dengan 5 jam pelajaran, kelas XI 5 jam pelajaran, kelas XII 3 jam pelajaran.

B. Kajian Perangkat pembelajaran

a. Kajian tentang Silabus

Berdasarkan hasil pengamatan tentang silabus PUB KD 2, KD 3, KD 4 menjelaskan bahwa susunan silabus telah memuat komponen yang tertuang pada pedoman kurikulum 81A tahun 2013 yakni :

1) Kajian kompetensi Inti

Kompetensi Inti (KI), dimuat dalam silabus PUB SMKN 1 Buduran yang meliputi KI 1, KI 2, KI 3, KI 4 yaitu :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya,

KI 2 : Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan

sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa,

KI 3 : Memahami, menerapkan dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah,

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Berdasarkan data tersebut kompetensi inti disusun dengan cara menulis ulang KI 2, KI 3, KI 4 seperti yang tertuang pada pedoman kurikulum 81A tahun 2013. Penyusunan kompetensi inti tidak harus menulis ulang kembali sesuai pedoman, karena harus dapat disusun berdasarkan kompetensi yang hendak dicapai melalui pokok bahasan. Sehingga akan relevan dengan kemungkinan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan waktu yang tersedia.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi inti dilakukan dengan kurang memperhatikan pada capaian prioritas susunan kompetensi inti.

2) Kajian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar pada silabus memuat isi KD yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) yaitu :

KD 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pengembangan berbagai keterampilan mengelola usaha boga sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

KD 2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran mengelola usaha boga.

KD 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap profesional. 2.3 Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama dan tanggungjawab dalam implementasi sikap kerja.

KD 3.1. Mendiskripsikan unsur-unsur dalam harga jual makanan serta usaha jasa boga sesuai dengan rancangan menu.

KD 4.1. Merencanakan usaha boga berdasarkan menu.

Penjabaran diatas menunjukkan kesesuaian isi KD dengan KI, karena KD disusun dengan menulis ulang pedoman kurikulum. Namun dalam hal ini menyusun kompetensi dasar dapat dikembangkan sendiri dengan cara setiap KD dapat disusun berdasarkan kompetensi yang benar-benar dicapai dan sesuai dengan pencapaian pokok bahasan.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyusunan KD sesuai

dengan KI, namun penyusunan KD dapat disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai sehingga relevan dengan pokok bahasan.

3) Kajian Indikator pencapaian

Indikator pencapaian dikembangkan berdasarkan Kompetensi Dasar, yakni :

Indikator pencapaian 1.1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa atas diciptakanNya akal pikiran dan segala macam bahan (hewani dan nabati) sehingga dapat membuat segala macam hidangan kue manis, asin, minuman dan hidangan sepinggan.

Indikator pencapaian 2.1.1 Memiliki rasa ingin tahu tentang merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu. 2.2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu sebagai bagian dari sikap ilmiah. 2.3.3. Menunjukkan sikap kerjasama dalam kegiatan diskusi kelompok saat kegiatan pembelajaran.

Indikator pencapaian 3.1.1. Menjelaskan usaha jasa boga. 3.1.2. Merencanakan menu. 3.1.3 Mendeskripsikan unsur-unsur dalam harga jual makananan.

Indikator pencapaian 4.1.1. Membuat perencanaan usaha jasa boga sesuai menu.

Berdasarkan data tersebut penyusunan indikator pencapaian merupakan penjabaran dari kompetensi dasar dan kesesuaian dari pokok bahasan. Penjabaran diatas menunjukkan bahwa, indikator pencapaian pada sikap ilmiah tidak harus ditulis semua jika belum bisa menerapkan semua sikap ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong), seharusnya disesuaikan dengan kompetensi yang hendak dicapai.

Dengan demikian penyusunan indikator pencapaian dapat ditarik kesimpulan bahwa penyusunan indikator pencapaian masih perlu diperbaiki dan disesuaikan dengan ketercapaian pokok bahasan

4) Kajian materi pokok atau pokok bahasan

Materi pokok terdiri dari tiga deskriptor. Yang pertama pemilihan materi pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian, materi pokok yang dimuat belum dijabarkan sesuai indikator pencapaian. Kedua, materi pembelajaran disusun sesuai sistematika dan urutan materi pembelajaran. Ketiga, materi pembelajaran mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Materi pokok harus mengacu pada KI dan KD karena materi pembelajaran dibuat untuk mencapai standart kompetensi kelulusan.

Penjabaran diatas menunjukkan bahwa penyusunan materi pokok belum disesuaikan dengan kompetensi inti yang dicapai. Dengan

demikian penyusunan materi pokok masih kurang memperhatikan ketercapaian dan kesesuaian KI,KD dan indikator pencapaian.

5) Kajian tentang kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran meliputi proses interaksi antar peserta didik dengan pendidik namun belum dijabarkan dengan detail yakni pada kegiatan pembelajaran belum menjabarkan kegiatan sesuai dengan indikator pencapaian yakni sikap bersyukur atas karunia Tuhan sehingga dapat mempelajari PUB, kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan KI 2 pada kegiatan ini siswa berdiskusi dengan mengumpulkan data dan melakukan kerja sama kelompok dengan sikap disiplin tanggung jawab .

Berdasarkan penjabaran diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran memuat 5M (Mena nya.Mengamati, Mengumpulkan Data,Mengasosiasi, Mengkomunikasikan)namun belum menjabarkan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan serta kompetensi yang dicapai.

6) Penentuan jenis penilaian

Kesesuaian penilaian dengan indikator pencapaian. Penilaian berfungsi untuk memantau proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar peserta didik. Pada silabus memuat penilaian sesuai dengan indikator pencapaian berdasarkan pedoman kurikulum 2013 yakni penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Jenis jenis penilaian yang dimuat observasi, portofolio dan jurnal.

7) Alokasi waktu, penentuan alokasi waktu berdasarkan minggu efektif. Pada setiap silabus alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan jadwal minggu efektif.

8) Kajian sumber belajar

Sumber belajar merupakan rujukan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak, elektronik. Pada silabus memuat sumber belajar dari internet dan buku ajar yang berupa hand out serta PPT.

Dari semua komponen pada silabus dapat ditarik kesimpulan bahwa silabus yang disusun 70% sesuai dengan pedoman No.81 A tahun 2013.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil penilaian RPP KD 2 Merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu menunjukkan data seperti berikut :

1) Mengidentifikasi materi pembelajaran

Materi pembelajaran terdiri dari tiga deskriptor. Pertama pemilihan materi pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian, materi ajar yang dimuat belum dijabarkan sesuai indikator pencapaian. Kedua, materi pembelajaran disusun sesuai sistematika dan urutan materi pembelajaran. Ketiga, materi pembelajaran mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Materi pembelajaran harus mengacu pada

KI dan KD karena materi pembelajaran dibuat untuk mencapai standart kompetensi kelulusan.

Penjabaran diatas menunjukkan bahwa penyusunan materi pembelajaran belum disesuaikan dengan kompetensi inti yang dicapai. Dengan demikian penyusunan materi pokok masih kurang memperhatikan ketercapaian dan kesesuaian KI,KD dan indikator pencapaian.

2) Mengkaji tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran mengacu pada indikator, setiap susunan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan rumus ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*) seperti dibawah ini :

- a) Dengan mengetahui berbagai bahan untuk hidangan kue manis dan asin, minuman serta hidangan sepinggan, siswa menunjukkan rasa kagum sebagai wujud rasa syukur dari nikmat Tuhan Yang Maha Esa
- b) Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan sikap ingin tahu dengan penuh antusias belajar
- c) Dengan berdiskusi, siswa menunjukkan sikap aktif dan responsive terhadap pembelajaran merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu dengan tertib dan disiplin.
- d) Dengan mengerjakan tes tulis mengenai merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu, siswa menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab dengan menjawab semua soal sendiri sesuai dengan kunci jawaban LP2.
- e) Dengan mengikuti kegiatan pembelajaran pengelolaan usaha boga, siswa mampu menjelaskan usaha jasa boga berdasarkan menu dengan tepat
- f) Dengan mengikuti kegiatan pembelajaran pengelolaan usaha boga, siswa mampu membuat teknik costing dengan tepat

Berdasarkan data diatas dapat dikaji bahwa penyusunan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan indikator pencapaian serta rumus ABCD. Penulisan tujuan pembelajaran yang dimuat kurang memperhatikan penomoran serta kesesuaian dengan indikator, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyusunan tujuan pembelajaran masih perlu diperbaiki.

3) Mengembangkan kegiatan pembelajaran

Pada RPP penyusunan kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus dan dijabarkan menjadi rincian 5M(Mengamati, Menanya, Mengumpulkan data,Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan) . Namun pada penyusunan kegiatan pembelajaran ini masih belum dijabarkan sesuai kompetensi inti, yakni :

a) Pemusatan perhatian dan pemotivasian siswa

- Menarik perhatian siswa dengan memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa
- Melakukan apersepsi dengan memberi gambaran materi pada pertemuan sebelumnya
- Menjelaskan tujuan pembelajaran, model dan metode pembelajaran yang akan digunakan

Kesimpulan : Pemusatan perhatian atau motivasi pada kegiatan awal diatas menjabarkan kegiatan awal dilakukan adalah memberi salam dan mengecek kehadiran, menjelaskan tujuan pembelajaran namun belum mengaitkan KI 1 pada pembukaan yang bersyukur atas nikmat Tuhan dapat mempelajari awal pembelajaran PUB, serta belum mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untk suatu materi.

b) Menyampaikan informasi atau pengetahuan :

Mengamati :

Siswa mengamati / memerhatikan penjelasan guru tentang merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu

Menanya :

Memberi kesempatan terjadinya interaksi antar peserta didik serta antar peserta didik dengan guru , lingkungan dan sumber belajar dengan cara tanya jawab tentang materi pembelajaran merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu

Mengumpulkan Data :

- Siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu dan teknik costing
- Siswa membentuk kelompok dan mendiskusikan membuat perencanaan menu yang akan dijual serta membuat teknik costing

Mengasosiasi :

Mengolah data hasil diskusi kelompok dan hasil tugas serta menyimpulkan

Mengkomunikasikan :

- Memberi kesempatan pada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- Memberikan kesimpulan pada hasil presentasi siswa

Kesimpulan : penyusunan kegiatan pembelajaran diatas belum disesuaikan dengan kompetensi inti yang akan dicapai. Kegiatan pembelajaran dapat

dikembangkan berdasarkan KI dan KD yang berpedoman pada kurikulum 2013 sehingga peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar.

c) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik:

- Siswa diminta menyebutkan kembali secara bersama-sama dari materi yang telah dibahas atau guru yang menyimpulkan
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram (contoh nilai yang ditanamkan : jujur, mengetahui kekurangan dan kelebihan)
- Memberikan tugas individual dan kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Kesimpulan : penyusunan kegiatan penutup sesuai dengan KD yakni guru dan peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran.

4) Penjabaran jenis penilaian,

Penilaian menggunakan acuan kriteria berdasarkan proses pembelajaran peserta didik. Dalam hal ini, penilaian dilakukan oleh guru dengan berbagai cara namun harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian kurikulum 2013 yaitu penilaian berkesinambungan oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai.

5) Menentukan sumber belajar terdapat tiga deskriptor, pertama kesesuaian sumber belajar dengan indikator pencapaian.pada RPP ini sumber belajar yang dimuat belum memenuhi kesesuaian sumber belajar dengan pokok bahasan. Kedua, kesesuaian sumber belajar dengan karakter siswa, pada RPP disebutkan sumber belajar dengan media internet, siswa lebih suka dan merasa mendapatkan info yang lebih luas.

Dari semua komponen pada RPP KD 2 yakni merencanakan usaha jas boga berdasarkan menu dapat ditarik kesimpulan bahwa RPP yang disusun 70% sesuai dengan pedoman No.81 A tahun 2013.

2) Keterlaksanaan pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran pengelolaan usaha jasa boga dilihat mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Keterlaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan pedoman kurikulum 2013, berikut adalah hasil keterlaksanaan KD 2 merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu :

1) Kegiatan Awal

Pertama guru masuk kelas, guru mengucapkan salam dan melihat situasi kelas. Guru menyapa siswanya dengan sebutan “ siang para calon wirausahawan muda”. Selanjutnya guru mengabsensi siswa satupersatu.

Guru menanyakan tugas pada siswa, “ bagaimana tugasnya sudah selesai dan siap untuk maju ke depan, ibu tidak akan menunjuk kalian tapi kalian sendiri yang berinisiatif untuk maju ke depan”. Sambil menunggu siswa maju, guru selalu mengingatkan siswa “bahwa kalian adalah seorang wirausaha dalam bidang jasa boga dan seorang wirausaha itu harus percaya diri dan berani menghadapi tantangan. Setelah ada siswa satu persatu maju kedepan presentasi angan – angan berwirausaha. Guru memberi kesempatan siswa untuk tanya jawab (ikut aktif saat temannya selesai presentasi). Selanjutnya guru memberi masukan atau mengevaluasi siswa yang presentasi.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, mendengar, dan membaca. Pada kegiatan ini guru belum membeti kesempatan pada siswa untuk memahami.
- b) Guru berinteraksi atau membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca. Guru melakukan interaksi dengan siswa cukup aktif.
- c) Guru membimbing peserta didik mengumpulkan informasi atau melakukan eksperimen. Kegiatan ini guru selalu membimbing siswa pada saat kerja kelompok atau mengolah makanan
- d) Guru membimbing peserta didik mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan / eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.
- e) Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan analisis secara lisan, tertulis, atau menggunakan media power point.

3) Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat

rangkuman/simpulan pelajaran. Pada kegiatan ini guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pebelajaran PUB yang sudah dipelajari hari ini.

- b) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Setiap akhir pembelajaran guru melakukan umpan balik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi yang diajarkan.
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dari semua komponen keterlaksanaan KD 2 yakni merencanakan usaha jasa boga berdasarkan menu terlaksana 69% sesuai dengan pedoman 81A tahun 2013. Hal tersebut sesuai dengan keadaan saat proses pembelajaran dengan cara observasi kegiatan belajar mengajar PUB.

C. Hasil belajar siswa dan hasil respon siswa pada mata pelajaran PUB

Hasil tes belajar siswa dengan post test dari 26 siswa, hanya 3 siswa yang tuntas sedangkan pada hasil belajar praktek semua siswa tuntas. Hasil belajar pada tabel diatas, bahwa hasil belajar siswa yang tuntas memenuhi KKM yaitu hasil belajar saat praktek.

Hasil respon siswa menunjukkan tingkat kesukaan pada pembelajaran PUB, keterlaksanaan pembelajaran PUB mengacu pada pedoman kurikulum 2013 dengan mengobservasi setiap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar PUB .

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Silabus
 - a. Kompetensi Inti memuat 4 Kompetensi Inti dari masing-masing kompetensi inti dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi inti yang diterapkan pada silabus PUB menulis ulang dari pedoman dan masih kurang memperhatikan yang akan dicapai dalam pembelajaran
 - b. Kompetensi dasar, dijabarkan sesuai dengan KI dan pada penyusunan isi KD sesuai dengan KI
 - c. Indikator pencapaian , dikembangkan berdasarkan KI dan KD

- d. Materi pokok, pemilihan materi disesuaikan dengan indikator pencapaian serta materi ajar sesuai dengan sistematika urutan
 - e. Mengembangkan kegiatan pembelajaran, pada komponen ini kegiatan pembelajaran masih kurang dan proses interaksi antar siswa dan guru belum dijabarkan
 - f. Jenis penilaian berfungsi untuk memantau proses pembelajaran, kemajuan belajar, perbaikan hasil belajar
 - g. Menentukan alokasi waktu, sesuai dengan minggu efektif jam belajar
 - h. Sumber belajar, pada mata pelajaran PUB sumber belajar didapatkan dari buku yang berkaitan dengan PUB serta dari internet.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- a. Kompetensi Inti pada RPP masing-masing KD sudah memuat sesuai kurikulum 2013 perangkat pembelajaran SMK yang ditulis ulang dari pedoman kurikulum
 - b. Kompetensi dasar dan indikator, setiap indikator penyusunannya penjabaran dari setiap KD
 - c. Tujuan pembelajaran pada RPP belum memuat berdasarkan rumus tujuan pembelajaran ABCD semua hanya beberapa dan masih belum menyesuaikan dengan indikator pencapaian
 - d. Materi ajar, semua materi ajar dijabarkan pada penyusunan RPP namun pada pelaksanaan tidak semua dijelaskan. Lebih baik cukup point-point penting saja yang dicantumkan pada RPP
 - e. Metode pembelajaran, pada RPP memuat komponen metode yang jelas dari pendekatan, model dan metode yang akan diajarkan.
 - f. Media, alat dan sumber belajar yang digunakan media slide power point, alat papan tulis, spidol LCD proyektor, dan sumber belajar dari buku tentang PUB
 - g. Kegiatan pembelajaran
 - (1) Kegiatan awal diisi dengan kegiatan menarik perhatian siswa, melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran
 - (2) Kegiatan inti pada setiap penyusunan RPP tidak dijabarkan dan dijelaskan pada masing – masing kegiatan yang meliputi 5M sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tidak muncul pembentukan karakter siswa
- (3) Kegiatan penutup, siswa dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari, melakukan penilaian terhadap kegiatan, memberikan tugas serta menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya
- h. Penilaian sikap, dilaksanakan pada akhir semester bukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Keterlaksanaan Pembelajaran
- a. Kegiatan awal
Pada keseluruhan kegiatan awal di keterlaksanaan pembelajaran KD 2 dan KD 3 masih belum memenuhi kriteria kurikulum 2013 sehingga mendapatkan nilai cukup. Sedangkan pada KD hampir memenuhi kriteria pengajaran kurikulum 2013
 - b. Kegiatan Inti pada keterlaksanaan masih belum memenuhi kriteria kurikulum 2013 yang membentuk karakter siswa
 - c. Kegiatan penutup, kegiatan ini hampir dari semua KD sudah melaksanakan sesuai pedoman 81A.
- B. Saran**
- Dengan memperhatikan hasil penelitian di atas agar kegiatan pembelajaran lebih baik dan efektif bagi siswa, maka saran yang dapat diberikan adalah :
1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kemampuan afektif dan psikomotor siswa
 2. Dalam keterlaksanaan pembelajaran guru menerapkan teori pembelajaran sesuai KD dengan jelas
 3. Dalam kegiatan pembelajaran guru perlu bertindak secara tegas atau disiplin dalam mengolah waktu dengan baik, supaya pelaksanaan pembelajaran dapat secara tepat sesuai dengan waktunya

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Amri, Sofa. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers

Fadlillah.2014.*Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/SMP/SMA/SMK*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

FKIP. 2008. *Pemantapan Kemampuan Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka

Hadi, Amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 *Tentang Implementasi Kurikulum* . Jakarta.

Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Maleong, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Rosda

Riduwan,2009. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem* . Jakarta: Prenada Media Group.

Siregar , Evelin.2011. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Universitas Negeri Surabaya. 2006. *Panduan penulisan Skripsi dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa University Press.